


## SURAT IJIN PENELITIAN

  
KEMENTERIAN PERTAHANAN RI  
UNIVERSITAS PERTAHANAN


Nomor : B/ 2725 /VIII/2019  
Klasifikasi : Brasa  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Bogor, 23 Agustus 2019

Kepada  
Yth. Pejabat tersebut dalam lampiran  
di  
Tempat

1. Dasar:
  - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan Sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah,
  - b. Kalender Pendidikan Program Studi Damai Dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan TA. 2018/2019
2. Sehubungan dasar diatas, dengan hormat disampaikan bahwa:
  - a. Sebagai syarat kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
  - b. Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan atas nama Aprilis Lusein Sukirno, NIM. 120180303006, Nomor HP. 081248282447, email: aprilis.lusein@idu.ac.id, bermaksud menyusun tesis dengan judul "Sinergitas Komunitas Intelijen Daerah dalam Pencegahan Potensi Konflik di Kota Surabaya (Studi Kasus Bom Gereja Surabaya Tahun 2018)".
3. Berkaitan dengan hal tersebut mohon diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat yang ditunjuk.
4. Demikian untuk menjadikan periksa dan terimakasih atas kerjasamanya

s.n. Rektor  
Universitas Pertahanan  
Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

  
Sudaryo, S.E., D.S.S., M.Si  
Mayor Jenderal TNI

Tambusan:

1. Gubernur Jawa Timur
2. Sekjen Kemhan RI
3. Rektor Unhan
4. Ka BIN
5. Ka BAIS
6. Dekan FKN Unhan
7. Karo AK Unhan
8. Kakesbangpol Prov. Jawa Timur.

Lampiran Surat Rektor Unhan  
Nomor : B/2783/III/2019  
Tanggal : 23 Agustus 2019


#### DAFTAR PEJABAT

- 1) Pangdam V/ Brawijaya
- 2) Kapolda Jawa Timur
- 3) Kabinda Jawa Timur
- 4) Dandrem 084/Bhaskara Jaya
- 5) Komandan Lantamal V Surabaya
- 6) Asintel Pangdam V/Brawijaya
- 7) Asintel lantamal V Surabaya
- 8) Walikota Surabaya
- 9) Dantim Intel Lantamal V Surabaya
- 10) Kepala Polres Kota Besar Surabaya
- 11) Kasat Intel Keamanan Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya
- 12) Katim Wijaya BAIS Jawa Timur
- 13) Kepala Badan Kesbangpol Kota Surabaya
- 14) Kepala Uskup Agung Surabaya
- 15) Ketua MUI Kabupaten Surabaya
- 16) Ketua Sinode Klasis Surabaya
- 17) Ketua Parisada Hindu Kota Surabaya
- 18) Ketua FKUB Kota Surabaya
- 19) Ketua Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Wilayah Kota Surabaya
- 20) Pimpinan Redaksi POS Surabaya
- 21) Pimpinan Redaksi Surabaya POS

a.n. Rektor  
Universitas Pertahanan  
Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

  
Sudibyo, S.E., D.S.S., M.Si  
Mayor Jenderal TNI

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN PUTAT INDAH NO. TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493  
 SURABAYA – (60189)

---

Surabaya, 31 Oktober 2019


<p>Nomor : 300/112/209.5/2019          Sifat : Biasa          Lampiran : -          Perihal : Penelitian Mahasiswa Pascasarjana          Unhan terkait Sinergitas Kominda          Dalam Pencegahan Potensi Konflik          Di Kota Surabaya</p>	<p>Kepada          Yth. Rektor Universitas Pertahanan          Kementerian Pertahanan RI          di  <u>BOGOR</u></p>
---	--

Menunjuk surat Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertahanan Kemenhan RI tanggal 23 Agustus 2019 Nomor : B/2783/VIII/2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa Mayor TNI APRILES LUSEIN SUKIRNO (NIM : 120180303006) mahasiswa program studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan Kemenhan RI, telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "Sinergitas Komunitas Intelijen Dalam Pencegahan Potensi Konflik di Kota Surabaya".

Sehubungan dengan hal tersebut, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur telah membantu dan mendukung mahasiswa tersebut dalam penelitian dan pengumpulan data untuk penyusunan tesis (sebagai syarat kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan Kemenhan RI) dimaksud.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 PROVINSI JAWA TIMUR



Drs. Ec. JONATHAN JUDIANTO, M.MT  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19610219 198903 1 007



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
 Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Telp. (031) 5312144 Psw. 112, 5454367 FRS. 5343000  
 SURABAYA ( 60272 )

Surabaya, 5 September 2019

Nomor : 070/103R/436.8.5/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Wakil Rektor I Bidang Akademik  
 dan Kemahasiswaan Universitas  
 Pertahanan Bogor

di-

Bogor

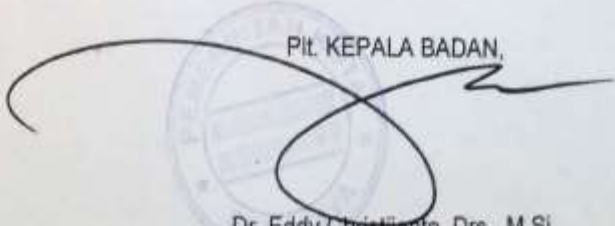
Memperhatikan Surat Dari Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertahanan Bogor Nomor : B / 2783 / VIII/2019 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Apriles Lusein Sukirno  
 NIM : 120180303006  
 Instansi/Organisasi : Universitas Pertahanan Bogor  
 Judul Skripsi : Sinergitas Komunitas Intelegen Daerah Dalam Pencegahan Potensi Konflik Di Kota Surabaya (Studi Kasus Bom Gereja Surabaya Tahun 2018).

Telah Melakukan Penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan di Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat kota Surabaya

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

Pit. KEPALA BADAN,

  
 Dr. Eddy Christianto, Drs., M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196807311988091001

PANGKALAN UTAMA TNI AL V  
TIM INTELIJEN

Surabaya, 07 November 2019

Nomor : B/02 /XI/2019  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban Izi penelitian Studi  
Kasus Bom Gereja Surabaya 2018

Kepada

Yth. Rektor Universitas  
Pertahanan

di

Bogor

1. Berdasarkan Surat dari Universitas Pertahanan RI Nomor B/2783/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 tentang Surat Permohonan Izin Penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan bahwa Dantim Intel Lantamal V Surabaya siap menerima Mahasiswa program Study Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan atas nama Apriles Lusein Sukirno NIM 120180303006 dalam rangka penelitian.
3. Dantim Intel Lantamal V Surabaya siap menerima penelitian sebagai Syarat Kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan yang berjudul Sinergitas Komunitas Intelijen daerah dalam Pencegahan Potensi Konflik di Kota Surabaya (Study Kasus Bom Gereja Surabaya Tahun 2018) pada tanggal 06 November 2019.
4. Demikian untuk menjadikan maklum.



Komandan Tim Intelijen Lantamal V,

Glori Syarifhamual, S.E., M.Tr.Opsla  
Letkol (P) NRP 15416P

Tembusan:

1. Danlantamal V
2. Asintel Danlantamal V

TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN DARAT  
KOMANDO DAERAH MILITER V/BRAWIJAYA

Surabaya, 31 Oktober 2019

Nomor : B/ 2071 /X/2019  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban Izin Penelitian Studi Kasus Bom Gereja Surabaya 2018.

Kepada

Yth. Rektor  
Universitas Pertahanan

di

Bogor

1. Dasar.
  - a. Surat Universitas Pertahanan Kemenhan RI Nomor : B/2783/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian; dan
  - b. Pertimbangan Pimpinan dan Staf Umum Kodam V/Brawijaya.
2. Sesuai dasar tersebut di atas, disampaikan bahwa Sinteldam V/Brawijaya siap menerima Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhas atas nama Apriles Lusén Sukirno NIM 120180303006 dalam rangka Penelitian;
3. Sinteldam V/Brawijaya siap menerima Penelitian sebagai Syarat Kelulusan Program Pasca Sarjana Universitas Pertahanan yang berjudul "Sinergitas Komunitas Intelijen Daerah dalam pencegahan Konflik di Kota Surabaya (Studi Kasus Bom Gereja Surabaya Tahun 2018)" pada tanggal 16 September 2019; dan
4. Demikian untuk dimaklumi.

a.n. Panglima Kodam V/Brawijaya  
Asisten Intelijen,



Tembusan :

1. Pangdam V/Brawijaya
2. Kasdam V/Brawijaya
3. Irdam V/Brawijaya
4. Aster Kasdam V/Brawijaya

KOMANDO DAERAH MILITER V/BRAWIJAYA  
 KOMANDO RESOR MILITER 084/BHASKARA JAYA

Surabaya, 27 September 2019

Nomor : B / 1192 / IX / 2019  
 Klasifikasi : Biasa  
 Lampiran : ---  
 Perihal : Jawaban tentang kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Unhan.

Kepada

Yth. Rektor Unhan RI

di

Bogor.

1. Dasar :

- a. Surat permohonan Rektor Universitas Pertahanan nomor B / 2783 / IX / 2019 tanggal 23 Agustus 2019 tentang Permohonan izin Penelitian oleh Mahasiswa Unhan yang akan dilaksanakan di wilayah Korem 084/Bhaskara Jaya.
- b. Pertimbangan Komando dan Staf Korem 084/Bhaskara Jaya.

2. Sehubungan hal tersebut di atas, dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan (UNHAN) atas nama Sdr. Apries Lusein Sukirno, NIM : 120180303006 telah melaksanakan kegiatan dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya dan W.s Pasi Intel Korem 084/Bhaskara Jaya Pada Hari Rabu tanggal 25 September 2019 yang bertempat di Makorem 084/Bhaskara Jaya.

3. Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya

Kas Intel  
 u.d.  
 W.s. Pasi  
  
 Roky Andarwanto, S.ST  
 Kapten Cbk NRP 11100006250185

Tembusan :

1. Irdam V/Brawijaya
2. Danrem 084/Bhaskara Jaya
3. Asintel Kasdam V/Brawijaya
4. Dandim jajaran Rem 084/Bhaskara Jaya
5. Para Kasirem 084/Bhaskara Jaya
6. Kasetumrem 084/Bhaskara Jaya



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
 DAERAH JAWA TIMUR  
 RESORT KOTA BESAR SURABAYA  
 Jalan Taman Sikatan 1, Surabaya 60175

Surabaya, 16 September 2019

Nomor : B/2747/IX/IPP.3.1.13/2019/Intelkam  
 Klasifikasi : BIASA  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Izin Penelitian Studi  
Kasus Bom Gereja Surabaya 2018

Kepada  
 Yth. REKTOR  
 UNIVERSITAS PERTAHANAN  
 di  
Bogor

1. Rujukan :
  - a. Surat Universitas Pertahanan Kemenhan RI Nomor : B/2783/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian.
  - b. Disposisi Kapolrestabes Surabaya tanggal 12 September 2019, isi disposisi Kepada Kasat Intelkam Silahkan fasilitasi
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Rektor Bahwa Satintelkam Polrestabes Surabaya siap menerima Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan atas nama APRILES LUSEN SUKIRNO NIM 120180303006 dalam rangka Penelitian
3. Satintelkam Polrestabes Surabaya siap menerima Penelitian sebagai Syarat Kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan yang berjudul "Sinergitas Komunitas Intelijen Daerah dalam pencegahan Konflik di Kota Surabaya (Studi Kasus Bom Gereja Surabaya Tahun 2018) pada Tanggal 20 September 2019.
4. Demikian untuk menjadi maklum.



ASMORO, S.H., M.M.  
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 62010321

Tembusan :  
Kapolrestabes Surabaya

## PEDOMAN WAWANCARA

### SINERGITAS KOMUNITAS INTELEJEN DAERAH DALAM PENCEGAHAN POTENSI KONFLIK DI KOTA SURABAYA TAHUN 2018 (STUDI KASUS AKSI TEROR BOM 3 GEREJA)

#### 1. Informasi Umum

Penelitian “Sinergitas Komunitas Intelijen Daerah Dalam Pencegahan Potensi Konflik di Kota Surabaya Tahun 2018 (Studi Kasus Aksi Teror Bom 3 Gereja)” merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh kelengkapan data dan ketelitian data yang berkaitan dengan penelitian, maka diperlukan pedoman wawancara. Susunan ini hanya menyangkut pokok-pokok permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan menjawab pertanyaan yang dibuat dalam rangka untuk menyelesaikan tesis di Program Studi damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pertanyaan yang ada. Apabila terdapat kritik dan saran, maka Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menghubungi:

Nama : Apriles Lusein Sukirno  
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik  
Fakultas : Keamanan Nasional  
Perguruan Tinggi : Universitas Pertahanan  
Alamat : Kawasan IPSC, Sentul, Sukahati, Citereup, Bogor,  
Jawa Barat, 16810  
Nomor / Email : 081248282447 / [apriles.lusein@idu.ac.id](mailto:apriles.lusein@idu.ac.id)

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan Kota Surabaya merupakan

salah satu kota yang berdampak terkena aksi bom terrorisme pada tahun 2018, dan aksi tersebut berpotensi menimbulkan konflik di Masyarakat. Komunitas Intelijen Daerah (Kominda) yang berada di kota Surabaya memegang peranan penting dalam melaksanakan deteksi dini, peringatan dini dan pencegahan dini terjadinya konflik di masyarakat yang di kuatkan dengan undang-undang, Peraturan Pemerintah dan Keputusan Walikota Surabaya.

### **3. Pedoman Wawancara**

**a.** Bagaimana hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda, serta hubungan kerjasama dengan Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Masyarakat di kota Surabaya?

#### **1) Kesbangpol Profnsi dan Kota Surabaya**

- a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda di Kota Surabaya?
- b) Menurut Bapak/Ibu pelaksanaan kerjasama dalam bidang apa saja yang telah dilakukan antara Kesbangpol dengan unsur Komida di Kota Surabaya?
- c) Dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut apakah sudah dilakukan secara terbuka dan transparan?
- d) Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan dan sedang berjalan di Kesbangpol dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi dengan unsur Kominda lainnya apakah pernah di jumpai adanya ketidakserasian/ketidakselarasan?
- e) Jika Ya. Seperti apa ketidakserasian/ketidakselarasan yang pernah di hadapi?
- f) Bagaimana upaya mengatasi hambatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut?

- g) Bagaimana bentuk tanggung jawab dari masing-masing unsur Kominda dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi?
- h) Pasca peristiwa Bom 3 Gereja yang terjadi di Kota Surabaya, apakah ada penguatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?
- i) Apakah anggota Kesbangpol sudah mengikuti penataran/pembekalan dasar intelijen?
- j) Dalam mendukung kegiatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, apakah sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan?
- k) Bagaimana ego sektoral dapat menghambat hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?
- l) Apakah material khusus (matsus) dalam pencarian dan pengolahan data sudah terpenuhi?

**2) Kodam V/Brawijaya dan Sintel Korem 084/Bhaskara Jaya.**

- a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda di Kota Surabaya?
- b) Menurut Bapak/Ibu pelaksanaan kerjasama dalam bidang apa saja yang telah dilakukan antara Sintel Korem 084/BS dengan unsur Kominda di Kota Surabaya?
- c) Dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut apakah sudah dilakukan secara terbuka dan transparan?
- d) Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan dan sedang berjalan di Kesbangpol dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi dengan unsur Kominda lainnya apakah pernah di jumpai adanya ketidakserasian/ketidakselarasan?

- e) Jika Ya. Seperti apa ketidakserasian/ketidakselarasan yang pernah di hadapi?
- f) Bagaimana upaya mengatasi hambatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut?
- g) Bagaimana bentuk tanggung jawab dari masing-masing unsur Kominda dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi?
- h) Pasca peristiwa Bom 3 Gereja yang terjadi di Kota Surabaya, apakah ada penguatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?
- i) Dalam mendukung kegiatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, apakah sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan?
- j) Bagaimana ego sektoral dapat menghambat hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

**3) Lantamal V Surabaya dan Tim Intel Lantamal V Surabaya**

- a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda di Kota Surabaya?
- b) Menurut Bapak/Ibu pelaksanaan kerjasama dalam bidang apa saja yang telah dilakukan antara Tim Intel Lantamal V Surabaya dengan unsur Kominda di Kota Surabaya?
- c) Dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut apakah sudah dilakukan secara terbuka dan transparan?
- d) Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan dan sedang berjalan di Tim Intel Lantamal V dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi dengan unsur Kominda lainnya apakah pernah di jumpai adanya ketidakserasian/ketidakselarasan?

- e) Jika Ya. Seperti apa ketidakserasian/ketidakselarasan yang pernah di hadapi?
- f) Bagaimana upaya mengatasi hambatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut?
- g) Bagaimana bentuk tanggung jawab dari masing-masing unsur Kominda dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi?
- h) Pasca peristiwa Bom 3 Gereja yang terjadi di Kota Surabaya, apakah ada penguatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?
- i) Dalam mendukung kegiatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, apakah sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan?
- j) Bagaimana ego sektoral dapat menghambat hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

**4) Polda Jatim (Satuan Intel Keamanan Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya).**

- a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda di Kota Surabaya?
- b) Menurut Bapak/Ibu pelaksanaan kerjasama dalam bidang apa saja yang telah dilakukan antara Satintelkam Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya dengan unsur Kominda di Kota Surabaya?
- c) Dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut apakah sudah dilakukan secara terbuka dan transparan?
- d) Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan dan sedang berjalan di Satintelkam Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan

komunikasi dengan unsur Kominda lainnya apakah pernah di jumpai adanya ketidakserasian/ketidakselarasan?

e) Jika Ya. Seperti apa ketidakserasian/ketidakselarasan yang pernah di hadapi?

f) Bagaimana upaya mengatasi hambatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut?

g) Bagaimana bentuk tanggung jawab dari masing-masing unsur Kominda dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi?

h) Pasca peristiwa Bom 3 Gereja yang terjadi di Kota Surabaya, apakah ada penguatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

i) Dalam mendukung kegiatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, apakah sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan?

j) Bagaimana ego sektoral dapat menghambat hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

##### **5) Tim Wijaya BAIS wilayah Jawa Timur**

a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda di Kota Surabaya?

b) Menurut Bapak/Ibu pelaksanaan kerjasama dalam bidang apa saja yang telah dilakukan antara Tim Wijaya BAIS dengan unsur Kominda di Kota Surabaya?

c) Dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut apakah sudah dilakukan secara terbuka dan transparan?

d) Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan dan sedang berjalan di Tim Wijaya BAIS dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi dengan unsur Kominda

lainnya apakah pernah di jumpai adanya ketidakserasian/ketidakselarasan?

e) Jika Ya. Seperti apa ketidakserasian/ketidakselarasan yang pernah di hadapi?

f) Bagaimana upaya mengatasi hambatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut?

g) Bagaimana bentuk tanggung jawab dari masing-masing unsur Kominda dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi?

h) Pasca peristiwa Bom 3 Gereja yang terjadi di Kota Surabaya, apakah ada penguatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

i) Dalam mendukung kegiatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, apakah sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan?

j) Bagaimana ego sektoral dapat menghambat hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

**6) BINDA Daerah Jawa Timur**

a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur-unsur Kominda di Kota Surabaya?

b) Menurut Bapak/Ibu pelaksanaan kerjasama dalam bidang apa saja yang telah dilakukan antara BINDA dengan unsur Kominda di Kota Surabaya?

c) Dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut apakah sudah dilakukan secara terbuka dan transparan?

d) Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan dan sedang berjalan di BINDA dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi dengan unsur Kominda lainnya

apakah pernah di jumpai adanya ketidakserasian/ketidakselarasan?

e) Jika Ya. Seperti apa ketidakserasian/ketidakselarasan yang pernah di hadapi?

f) Bagaimana upaya mengatasi hambatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi tersebut?

g) Bagaimana bentuk tanggung jawab dari masing-masing unsur Kominda dalam hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi?

h) Pasca peristiwa Bom 3 Gereja yang terjadi di Kota Surabaya, apakah ada penguatan hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

i) Dalam mendukung kegiatan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, apakah sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan?

j) Bagaimana ego sektoral dapat menghambat hubungan koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara unsur Kominda?

**b.** Bagaimana Sinergitas Kominda dalam pencegahan potensi konflik di kota Surabaya pasca Bom Gereja Tahun 2018?

**1) Kesbangpol Propinsi dan Kota Surabaya**

a) Apakah pedoman aparat intelijen dalam melaksanakan deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?

b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya potensi Konflik di Kota Surabaya pasca Bom Gereja tahun 2018?

c) Apakah ada kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?

d) Jika Ya. Bagaimana pelaksanaan kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?

- e) Apakah hubungan kerjasama dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik cukup efektif?
- f) Apakah sudah mengerahkan kemampuan secara maksimal dan kontribusi apa yang sudah diberikan?
- g) Apakah sudah melaksanakan pendataan/pemetaan terhadap potensi konflik di Kota Surabaya?
- h) Apakah masih di jumpai adanya potensi konflik di Kota Surabaya?

**2) Sintel Kodam V/Brawijaya dan Sintel Korem 084/Bhaskara Jaya**

- a) Apakah pedoman aparat intelijen dalam melaksanakan deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya potensi Konflik di Kota Surabaya pasca Bom Gereja tahun 2018?
- c) Apakah ada kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- d) Jika Ya. Bagaimana pelaksanaan kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- e) Apakah hubungan kerjasama dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik cukup efektif?
- f) Apakah sudah mengerahkan kemampuan secara maksimal dan kontribusi apa yang sudah diberikan?
- g) Apakah sudah melaksanakan pendataan/pemetaan terhadap potensi konflik di Kota Surabaya?
- h) Apakah masih di jumpai adanya potensi konflik di Kota Surabaya?

**3) Lantamal V Surabaya dan Tim Intel Lantamal V Surabaya**

- a) Apakah pedoman aparat intelijen dalam melaksanakan deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya potensi Konflik di Kota Surabaya pasca Bom Gereja tahun 2018?
- c) Apakah ada kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- d) Jika Ya. Bagaimana pelaksanaan kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- e) Apakah hubungan kerjasama dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik cukup efektif?
- f) Apakah sudah mengerahkan kemampuan secara maksimal dan kontribusi apa yang sudah diberikan?
- g) Apakah sudah melaksanakan pendataan/pemetaan terhadap potensi konflik di Kota Surabaya?
- h) Apakah masih di jumpai adanya potensi konflik di Kota Surabaya?

**4) Polda Jatim (Satuan Intel Keamanan Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya).**

- a) Apakah pedoman aparat intelijen dalam melaksanakan deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya potensi Konflik di Kota Surabaya pasca Bom Gereja tahun 2018?
- c) Apakah ada kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- d) Jika Ya. Bagaimana pelaksanaan kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?

- e) Apakah hubungan kerjasama dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik cukup efektif?
- f) Apakah sudah mengerahkan kemampuan secara maksimal dan kontribusi apa yang sudah diberikan?
- g) Apakah sudah melaksanakan pendataan/pemetaan terhadap potensi konflik di Kota Surabaya?
- h) Apakah masih di jumpai adanya potensi konflik di Kota Surabaya?

**5) Tim Wijaya BAIS wilayah Jawa Timur**

- a) Apakah pedoman aparat intelijen dalam melaksanakan deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya potensi Konflik di Kota Surabaya pasca Bom Gereja tahun 2018?
- c) Apakah ada kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- d) Jika Ya. Bagaimana pelaksanaan kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- e) Apakah hubungan kerjasama dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik cukup efektif?
- f) Apakah sudah mengerahkan kemampuan secara maksimal dan kontribusi apa yang sudah diberikan?
- g) Apakah sudah melaksanakan pendataan/pemetaan terhadap potensi konflik di Kota Surabaya?
- h) Apakah masih di jumpai adanya potensi konflik di Kota Surabaya?

**6) BINDA Daerah Jawa Timur**

- a) Apakah pedoman aparat intelijen dalam melaksanakan deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?

- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya potensi Konflik di Kota Surabaya pasca Bom Gereja tahun 2018?
- c) Apakah ada kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- d) Jika Ya. Bagaimana pelaksanaan kerjasama aparat intelijen Kominda dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik?
- e) Apakah hubungan kerjasama dalam deteksi dini dan cegah dini potensi konflik cukup efektif?
- f) Apakah sudah mengerahkan kemampuan secara maksimal dan kontribusi apa yang sudah diberikan?
- g) Apakah sudah melaksanakan pendataan/pemetaan terhadap potensi konflik di Kota Surabaya?
- h) Apakah masih di jumpai adanya potensi konflik di Kota Surabaya?

## DOKUMEN PENDUKUNG

### A. NARA SUMBER STRATEGIS.



Wawancara dengan Brigjen TNI Moh Syafei Kasno Kabinda Jatim



Wawancara dengan Laksma TNI Tedjo Sukmono Komandan Lantamal V Surabaya



Wawancara dengan Kol Inf Sudaryanto Komandan Dandrem O84/BJ



Wawancara dengan Bapak Dr Eddy Cristijanto Kepala Badan Kesbangpol Kota Surabaya

**B. NARA SUMBER PROFESIONAL**



Wawancara dengan Bapak Edy Supriyanto Kabid Kewaspadaan Dini  
Kesbangpol Propinsi Jawa Timur



Wawancara dengan Kolonel Laut (P) Hamzah Staf Operasi Binda Jatim



Wawancara dengan Kol Laut (P) Kelik Asintel Komandan Lantamal V Surabaya



Wawancara dengan Bapak Ucok Kabid Kewaspadaan Kesbangpol Kota Surabaya



Wawancara dengan Ltk Inf Tri Pabandya Lidpam Kodam V Brawijaya

**C. NARA SUMBER TAKTIKAL**



Wawancara dengan Ltk Laut (P) Glory Dantim Intel Lantamal V Surabaya



Wawancara dengan Tim Wijaya BAIS Jawa Timur



Wawancara dengan AKBP Wimboko Kasat Intelkam Polrestabes Surabaya



Wawancara dan pengambilan data dengan Bapak Dodot Staf Kabid Kewaspadaan Kesbangpol Kota Surabaya

## RIWAYAT HIDUP PENELITI



Apriles Lusein Sukirno, lahir di Kota Jayapura Propinsi Papua Anak ke-8 dari pasangan Bapak Soekirno dan Ibu Ribka Wayoi. Menyelesaikan pendidikan SD N 1 Jayapura Selatan lulus tahun 1992, SMP N 1 Jayapura Selatan lulus tahun 1995, SMA N 3 Buper Waena lulus tahun 1998, pendidikan AKABRI Laut lulus tahun 2001, pendidikan DIKSPESPA Senjata Bawah Air lulus tahun 2007, pendidikan DIKLAPA Koum lulus tahun 2012, dan pada tahun 2018 melanjutkan program Magister (S2) di Universitas Pertahanan.

Peneliti saat ini menjabat sebagai Pabandya Sigint Staf Intelijen Koarmada II Surabaya, mengawali karir di KRI TSK 512, KRI PRE 711, Satkamla Lantamal X Jayapura, Staf Satran Koarmada II, Staf Operasi Koarmada II Surabaya.

Berbagai pendidikan militer yang pernah diikuti yaitu, kursus KIBI TNI AL, kursus Perwira Penyidik TNI AL, Dikpa Intel TNI AL, kursus Perwira Peperangan Ranjau, kursus Komandan KRI, kursus Komandan Pangkalan, dan kursus KIBI Kemhan.

Pengalaman tugas antara lain, PAM pasca Konflik Ambon 2002, PAM pasca Konflik Sampit 2004, Bhakti Sosial Tsunami Aceh 2004, PAM Pulau Terluar 2006, Satgas SAR Kapal KM Senopati 2008 dan SAR Pesawat Air Asia 2010, PAM KTT Asean 2008 di Bali, PAM Batas RI-PNG 2010-2012 dan 2014-2016, serta PAM Kongres Papua II dan III 2014.

Karya tulisan yang pernah di tulis adalah Strategi Peranjauan di Teluk Jayapura guna mendukung Pertahanan Pangkalan Lantamal X Jayapura. Menikah dengan Shanty Novalia, Amd pada tahun 2004 dan dikaruniai dua orang anak.